

Determinan Penggunaan *E-Wallet* di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta

Anton Priyo Nugroho^{1*}, Kanina Pramudita²

Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding E-mail: priyo.nugroho@uii.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Yogyakarta untuk menggunakan dompet elektronik (*e-wallet*) dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik penarikan sampel *purposive* terhadap 200 mahasiswa Yogyakarta yang merupakan pengguna *e-wallet*. Waktu penelitian dilakukan pada Oktober 2020. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada pengaruh kepercayaan (*trust*) terhadap persepsi risiko (*perceived risk*) serta pada pengaruh persepsi risiko (*perceived risk*) terhadap niat untuk bertransaksi (*intention to transact*). Niat untuk bertransaksi (*intention to transact*) justru berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*).

Kata kunci: Dompet Elektronik, *Technology Acceptance Model*, Mahasiswa Yogyakarta, Niat Untuk Bertransaksi

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors determining the university students in Yogyakarta to use the electronic wallet or e-wallet by using Technology Acceptance Model (TAM). This is a quantitative research using the purposive sampling towards 200 university students in Yogyakarta as the users of e-wallet. This study was conducted in October 2020. In this study, the technique of data analysis was Path Analysis. The results of this study showed no significant effects of trust on the perceived risk and of perceived risk on intention to transact. The intention to transact even had a significantly negative effect on the actual use.

Keywords: *Electronic Wallet, Technology Acceptance Model, University Students, Intention to Transact*

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, masyarakat mulai banyak menggunakan teknologi dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan sehari-hari seperti pendidikan dan bisnis juga mulai berubah dikarenakan proses perpindahan data dan informasi yang juga semakin cepat. Kini mulai muncul berbagai inovasi pada produk-produk *fintech* atau *financial technology*. *Fintech* sendiri adalah suatu inovasi pada produk finansial yang mana memudahkan seseorang dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan [1]. Salah satu produk *financial technology* yang saat ini mulai banyak dipergunakan adalah dompet elektronik (*e-wallet*). Contoh produk *e-wallet* yaitu LinkAja, OVO, GoPay, Dana, dan lain-lain. *E-wallet* banyak dipilih dalam transaksi tanpa uang tunai (*cash less*) karena memberikan layanan yang lebih mudah, cepat, nyaman, dan efisien. Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh [2], berdasarkan riset yang dilakukan oleh Snapcart Indonesia, pengguna *e-wallet* memanfaatkan fasilitas tersebut untuk keperluan pemesanan transportasi

online (27%), pembelian makanan (20%), transaksi *e-commerce* (15%), serta pembayaran tagihan (7%).

Bank Indonesia sendiri telah menggalakkan program *less cash society* sejak Januari 2016 serta Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Alasan adanya program ini adalah untuk mengurangi penggunaan uang tunai. Karena dengan berkurangnya peredaran uang tunai dapat menurunkan angka inflasi [3]. Transaksi dengan pembayaran non tunai juga memudahkan kita dalam melakukan pembayaran, yang mana kita tidak perlu bingung dengan uang kembalian karena dengan pembayaran non tunai kita dapat membayar sesuai dengan harga produk yang kita beli.

Dari perbankan juga telah menyediakan fasilitas untuk melakukan pembayaran non tunai, seperti menggunakan uang elektronik (*e-money*), kartu ATM dan *internet banking*. Berkembangnya sistem pembayaran non tunai juga disertai dengan berubahnya pola hidup masyarakat saat ini. Kini masyarakat lebih tertarik untuk bertransaksi dengan sistem pembayaran non tunai. Penggunaan

fasilitas pembayaran non tunai semakin marak di kalangan masyarakat terutama mahasiswa [4]. Kemudahan dalam melakukan pembayaran membuat mahasiswa lebih memilih bertransaksi menggunakan *e-wallet* dan mulai meninggalkan budaya bertransaksi secara tunai.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Perusahaan Riset Pasar Ipsos terkait penggunaan *e-wallet* sebagai alat pembayaran, dikatakan bahwa terdapat 68% pengguna *e-wallet* di beberapa kota besar seperti Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Manado, dan Palembang. Pengguna *e-wallet* juga didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z yang merupakan mahasiswa. Dari riset ini, penulis menjadikan Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai objek penelitian karena Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dengan jumlah mahasiswa lebih dari 500.000 serta melihat dari banyaknya mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran.

Dalam Islam, hukum *e-wallet* adalah diperbolehkan asalkan tetap memperhatikan syariat Islam dalam penggunaannya. Apalagi *e-wallet* justru memberikan kemudahan dalam bertransaksi ketika kita tidak membawa uang tunai. Seorang ulama kharismatik, Buya Yahya berpendapat bahwa, “Jika niat kita dalam menggunakan *e-wallet* adalah membayar jasa, maka secara sah kita halal. Karena adanya kesepakatan serta tidak terdapat riba. Gambaran sederhana ketika kita melakukan pembayaran yaitu pada sistem ada yang memotong saldo yang kemudian diberikan kepada pemberi jasa. Hal ini sah- sah saja, tidak riba” [5].

Penelitian ini menggunakan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, hal ini dikarenakan TAM merupakan model yang berhubungan dengan penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi. TAM pada awalnya dikembangkan oleh Davis (1989) yang diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action Model (TRA)*. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode TAM misalnya [6]; [7]; [4]; [8]

Teori TAM yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang diadaptasi dan dikembangkan kembali, Berdasarkan penelitian terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi penggunaan *e-wallet* seperti *Trust* (kepercayaan), *Perceived Risk* (Persepsi Risiko), *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan), *Intention to Transact* (niat), dan *Actual to Transact* (penggunaan sesungguhnya) [8].

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Determinan Penggunaan *E-Wallet* Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta”.

II. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif

merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Secara umum metode penelitian kuantitatif berisi sub bab: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data [9]

Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi yang dapat dilakukan dengan survei dan eksperimen, dimana objek telaahan eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antara-variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih [2]

B. Objek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa, khususnya mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan *e-wallet* sebagai alat transaksi. Lokasi penelitian terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada periode Oktober 2020.

C. Sampel

Dalam Kamus Ilmiah Populer (2006), populasi adalah penduduk; jumlah penduduk; kepadatan penduduk. Sedangkan sampel adalah contoh (barang); contoh; contoh barang yang dipilih secara acak; percontoh; barang yang mewakili suatu unit-unit. Menurut Bailey dalam Buku Metode Penelitian Kuantitatif yang ditulis oleh [10], populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.

Jika dikaitkan dengan penelitian, populasi merupakan jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel. Sehingga sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber pengumpulan data penelitian yang mewakili populasi [11]

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan *e-wallet*. Untuk pengambilan sampel sendiri, penulis menggunakan teknik penarikan sampel *purposive*, yang juga disebut sebagai *judgmental sampling* dengan jumlah sebanyak 200 responden. Penggunaan teknik ini yaitu dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian [12] Kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif di Yogyakarta
2. Merupakan pengguna *e-wallet* (LinkAja, Go-Pay, OVO, Dana)

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari lapangan atau sumber aslinya. Maka, data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang akan disebarluaskan kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Sedangkan untuk data sekunder berasal dari artikel, jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Teknik penelitian sendiri dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner, atau dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan *continuous rating scale* untuk pengukurannya.

III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Hasil Pengumpulan Data Pengguna *E-Wallet* di Yogyakarta

Kriteria responden yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mahasiswa aktif Yogyakarta yang menggunakan *e-wallet*. Dari kuesioner ini peneliti memperoleh 202 responden.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data

Perguruan Tinggi	Frekuensi	%
Universitas Negeri	92	45,54
Universitas Swasta	110	54,46
Total	202	100%

Sumber: Data Primer, (2021)

2. Analisis Profil Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	73	36,14
Wanita	129	63,86
Total	202	100,00

Sumber: Data Primer, (2021)

Hasil pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah responden pria berjumlah 73 orang (36,14%) dan jumlah responden wanita berjumlah 129 orang (63,86%). Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *e-wallet* di kalangan Mahasiswa Yogyakarta adalah wanita.

b. Usia Responden

Tabel 3. Usia Responden

Usia	Jumlah	%
≤20	81	40,10
21-24	117	57,92
≥25	4	1,98
Total	202	100,00

Sumber: Data Primer, (2021)

Hasil pengumpulan data berdasarkan usia responden menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia ≤20 tahun sebanyak 81 orang (40,10%), responden berusia 21-24 tahun sebanyak 117 orang (57,92%) dan responden dengan usia ≥25 tahun sebanyak 4 orang (1,98%). Dari data di atas dapat dikatakan bahwa mayoritas pengguna *e-wallet* berusia 21-24 tahun.

c. Uang Saku Per Bulan

Tabel 4. Uang Saku Per Bulan

Uang Saku	Jumlah	%
<Rp 1.000.000	85	42,08
Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	102	50,50
>Rp 2.000.000	15	7,43
Total	202	100,00

Sumber: Data Primer, (2021)

Hasil pengumpulan data berdasarkan jumlah uang saku per bulan, responden dengan uang saku Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 merupakan responden terbanyak dengan jumlah 102 orang (50,50%), kemudian responden dengan uang saku kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 85 orang (42,08%) dan terakhir responden dengan uang saku lebih dari Rp 2.000.000 berjumlah 15 orang (7,43%).

d. Fakultas

Tabel 5. Fakultas

Fakultas	Jumlah	%
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	47	23,27
Fakultas Ilmu Agama Islam	36	17,82
Fakultas Ekonomi	33	16,34
Fakultas Teknik	33	16,34
Fakultas Budaya dan Seni	14	6,93
Fakultas Hukum	10	4,95
Fakultas Kedokteran	7	3,47
Fakultas Filsafat	7	3,47
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	3	1,49

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	3	1,49
Sekolah Vokasi	3	1,49
Fakultas Pertanian	2	0,99
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2	0,9
Magister Kenotariatan	1	0,50
Fakultas Geografi	1	0,50
Total	202	100

Sumber: Data Primer, (2021)

Dilihat dari hasil pengumpulan data berdasarkan fakultas responden menunjukkan bahwa terdapat empat fakultas dengan responden terbanyak, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 47 orang (23,27%), yang kedua Fakultas Ilmu Agama Islam sebanyak 36 orang (17,82%), Fakultas Ekonomi sebanyak 33 orang (16,34%), dan yang keempat Fakultas Teknologi sebanyak 33 orang (16,34%).

e. Tempat Asal Responden

Tabel 6. Tempat Asal Responden

Asal	Jumlah	%
Jawa	122	60,40
Luar Jawa	80	39,60
Total	202	100,00

Sumber: Data Primer, (2021)

Hasil pengumpulan data berdasarkan tempat asal responden menunjukkan bahwa jumlah responden yang berasal dari Jawa sebanyak 122 orang (60,40%) dan responden yang berasal dari luar Jawa berjumlah 80 orang (39,60%). Dari data di atas dapat dikatakan bahwa mayoritas Mahasiswa Yogyakarta yang menggunakan *e-wallet* berasal dari Jawa.

f. Jenis *E-Wallet* Yang Digunakan

Tabel 7. Jenis *E-Wallet* Yang Digunakan

Jenis <i>e-wallet</i>	Jumlah	%
Gopay	154	76,24
OVO	113	55,94
Dana	75	37,13
LinkAja	49	24,26
ShopeePay	14	6,93
Jenius	1	0,50
I.Saku	1	0,50

Sumber: Data Primer, (2021)

Hasil pengumpulan data berdasarkan jenis *e-wallet* yang digunakan menunjukkan bahwa beberapa responden menggunakan lebih dari satu *e-wallet*. Mayoritas responden memilih untuk menggunakan Go-Pay yaitu sebanyak 154 pengguna (76,24%), pengguna OVO sebanyak 113 pengguna (55,94%), kemudian pengguna Dana berjumlah 75 orang (37,13%), responden yang menggunakan LinkAja berjumlah 49 orang (24,26%), dan

sisanya menggunakan *e-wallet* lainnya seperti ShopeePay, Jenius dan I.Saku.

g. Jumlah Dalam Satu Kali Transaksi

Tabel 8. Jumlah Dalam Satu Kali Transaksi

Jumlah dalam satu kali transaksi	Jumlah	%
<Rp 50.000	91	45,05
Rp 50.000 - Rp 100.000	87	43,07
>Rp 100.000	24	11,88
Total	202	100,00

Sumber: Data Primer, (2021)

Hasil pengumpulan data berdasarkan jumlah yang dikeluarkan dalam satu kali transaksi dengan *e-wallet* menunjukkan bahwa responden yang mengeluarkan biaya di bawah Rp 50.000 sebanyak 91 orang (45,05%), Rp 50.000 – Rp 100.000 sebanyak 87 orang (43,07%) dan lebih dari Rp 100.000 sebanyak 24 orang (11,88%). Dari data di atas dapat dikatakan bahwa mayoritas Mahasiswa Yogyakarta yang menggunakan *e-wallet* menghabiskan biaya kurang dari Rp 50.000 dalam satu kali transaksi.

h. Tujuan Penggunaan *E-Wallet*

Tabel 9. Tujuan Penggunaan *E-Wallet*

Tujuan Penggunaan <i>E-Wallet</i>	Jumlah	%
Transaksi pembayaran jasa antar makanan dan minuman	169	83,66
Transaksi pembayaran jasa transportasi online	125	61,88
Transaksi pembayaran merchant	85	42,08
Memperoleh trx promo	73	36,14

Sumber: Data Primer, (2021)

Hasil pengumpulan data berdasarkan tujuan dalam penggunaan *e-wallet*, menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih lebih dari satu item mengenai tujuan penggunaan *e-wallet*. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa mayoritas tujuan penggunaan *e-wallet* di kalangan Mahasiswa Yogyakarta adalah transaksi pembayaran jasa antar makanan dan minuman, selanjutnya transaksi pembayaran jasa transportasi online, tujuan yang ketiga dalam penggunaan *e-wallet* yaitu transaksi pembayaran merchant, dan yang terakhir adalah memperoleh trx promo.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel pada suatu model penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-Tailed)
202	0,227

Sumber: Data Primer, (2021)

Berdasarkan gambar di atas, data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,227.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Trust</i>	3,55	2,818	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Perceived Risk</i>	0,992	1,008	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Perceived Usefulness</i>	0,203	4,918	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,202	4,947	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Intention to Transact</i>	0,263	3,806	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer, (2021)

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independent kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Trust</i>	0,522
<i>Perceived Risk</i>	0,245
<i>Perceived Usefulness</i>	0,429
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,083
<i>Intention to Transact</i>	0,446

Sumber: Data Primer, (2021)

Berdasarkan data di atas, nilai signifikansi (Sig.) semua variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data tersebut.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Tahap I

Tabel 13. Hasil Pengujian Tahap I

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	3,877				
<i>Trust (X1)</i>	-0,015	0,015	-0,073	-1,041	0,299
Korelasi (R) = 0,073 Koefisien Determinasi (R square) = 0,005					

Variabel dependen: *Perceived Risk (X2)*

Sumber: Hasil olah data (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 3,877. Angka ini mengartikan bahwa jika tidak ada *trust* maka nilai konsisten *perceived risk* adalah 3,877. Nilai koefisien regresi sebesar -0,015. Yang mengartikan bahwa setiap penambahan 1% dari *trust*, maka terdapat penurunan pada *perceived risk* sebesar -0,015.

Nilai signifikansi dari variabel *tust* adalah 0,299 lebih besar dari 0,05 atau (0,299 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *trust* terhadap variabel *perceived risk* dalam penggunaan *e-wallet* di kalangan Mahasiswa Yogyakarta.

Nilai R Square sebesar 0,005. Sehingga dapat diartikan bahwa kontribusi pengaruh variabel *trust* terhadap variabel *perceived risk* sebesar 0,5% sementara 99,5% sisanya merupakan kontribusi dari variabel lainnya.

b. Pengujian Tahap II

Tabel 14. Hasil Pengujian Tahap II

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	8,591				
<i>Trust (X1)</i>	0,712	0,042	0,767	16,932	0,000
Korelasi (R) = 0,767 Koefisien Determinasi (R square) = 0,588					

Variabel dependen: *Perceived Usefulness (X3)*

Sumber: Hasil olah data (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 8,591. Angka ini mengartikan bahwa jika tidak ada *trust* maka nilai konsisten *perceived usefulness* adalah 8,591. Nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah 0,712. Yang artinya setiap penambahan 1% tingkat *trust*, maka *perceived usefulness* akan bertambah sebesar 0,712.

Nilai signifikansi dari variabel *trust* adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau (0,00 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel *trust* terhadap *perceived usefulness*. Dengan begitu, dapat dikatakan *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Nilai R Square sebesar 0,588. Sehingga dapat diartikan bahwa kontribusi pengaruh variabel *trust* terhadap variabel *perceived usefulness* sebesar 58,6%.

c. Pengujian Tahap III

Tabel 15. Hasil Pengujian Tahap III

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	11,723				
<i>Trust (X1)</i>	0,938	0,060	0,741	15,631	0,000
Korelasi (R) = 0,741					

Koefisien Determinasi (R square) = 0,549

Variabel dependen: *Perceived Ease of Use* (X4)

Sumber: Hasil olah data (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 11,723. Angka ini mengartikan bahwa jika tidak ada *trust*, nilai *perceived ease of use* sebesar 0,938. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,938. Yang artinya setiap penambahan 1% pada *trust*, maka terdapat penambahan 0,938 pada *perceived ease of use*.

Nilai signifikansi dari variabel *trust* adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau (0,00 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel *trust* terhadap variabel *perceived ease of use*. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*.

d. Pengujian Tahap IV

Tabel 16. Hasil Pengujian IV

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	-1,877				
<i>Trust</i> (X1)	0,194	0,045	0,254	4,342	0,000
<i>Perceived Risk</i> (X2)	0,045	0,135	0,012	0,334	0,738
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	0,205	0,065	0,249	3,163	0,002
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	0,253	0,046	0,420	5,564	0,000

Korelasi (R) = 0,859
Koefisien Determinasi (R square) = 0,737

Variabel dependen: *Intention to Transact* (Z)

Sumber: Hasil olah data (2021)

e. Pengujian Tahap V

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	6,140				
<i>Intention to Transact</i> (Z)	-0,228	0,017	-0,696	-13,739	0,000

Korelasi (R) = 0,696
Koefisien Determinasi (R square) = 0,484

Variabel dependen: *Actual Use* (Y)

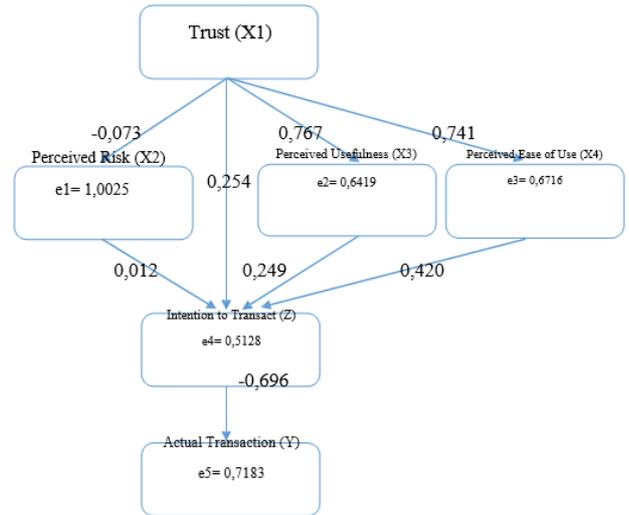
Sumber: Hasil olah data (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6,140. Angka ini menunjukkan bahwa jika tidak ada *intention to transact* maka nilai konsisten *actual use* adalah 6,140. Nilai koefisien regresi

yang diperoleh adalah -0,228. Yang artinya setiap penambahan 1% pada *intention to transact* maka nilai *actual use* akan menurun sebesar -0,228.

Nilai signifikansi dari variabel *intention to transact* adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau (0,00 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel *intention to transact* terhadap variabel *actual use*. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa *intention to transact* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *actual use*.

f. Pengujian Tahap VI



Gambar 1. Hasil Riset
Sumber: Data Primer, (2021)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kepercayaan (*trust*) terhadap persepsi risiko (*perceived risk*)

Hasil analisis data pada penelitian pengaruh kepercayaan terhadap persepsi risiko diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,015 yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko dengan nilai signifikansi 0,299. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan dan persepsi risiko. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan kepercayaan (*trust*) berpengaruh negatif terhadap persepsi risiko (*perceived risk*), ditolak.

2. Pengaruh kepercayaan (*trust*) terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*)

Hasil analisis data pada pengujian pengaruh kepercayaan terhadap persepsi manfaat diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,712 yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan dan persepsi manfaat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2)

yang menyatakan kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*), **diterima**.

3. Pengaruh kepercayaan (*trust*) terhadap persepsi kemudahan (*perceived ease of use*)

Hasil analisis data pada pengujian pengaruh kepercayaan terhadap persepsi kemudahan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,938 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan dan persepsi kemudahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (**H3**) yang menyatakan kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), **diterima**.

4. Pengaruh persepsi risiko (*perceived risk*) terhadap niat (*intention to transact*)

Hasil analisis data pada pengujian pengaruh persepsi risiko terhadap niat diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,045 yang menunjukkan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap niat dengan nilai signifikansi 0,738. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi risiko dan niat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (**H4**) yang menyatakan persepsi risiko (*perceived risk*) berpengaruh negatif terhadap niat (*intention to transact*), **ditolak**.

5. Pengaruh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) terhadap niat (*intention to transact*)

Hasil analisis data pada pengujian pengaruh persepsi manfaat terhadap niat diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,205 dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi manfaat dan niat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (**H5**) yang menyatakan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention to transact*), **diterima**.

6. Pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap niat (*intention to transact*)

Hasil analisis data pada pengujian pengaruh persepsi kemudahan terhadap niat diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,253 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi kemudahan dan niat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (**H6**) yang menyatakan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention to transact*), **diterima**.

7. Pengaruh kepercayaan (*trust*) terhadap niat (*intention to transact*)

Hasil analisis data pada pengujian pengaruh kepercayaan terhadap niat diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,194 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan dan niat untuk bertransaksi menggunakan *e-wallet* pada Mahasiswa

Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (**H7**) yang menyatakan bahwa kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention to transact*), **diterima**.

8. Pengaruh niat (*intention to transact*) terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*)

Hasil analisis data pada pengujian pengaruh niat terhadap penggunaan sesungguhnya diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,228 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa niat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* pada Mahasiswa Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan (**H8**) yang menyatakan bahwa niat (*intention to transact*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*), **ditolak**.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*trust*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi risiko (*perceived risk*).
2. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*perceived usefulness*).
3. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).
4. Persepsi risiko (*perceived risk*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat (*intention to transact*).
5. Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention to transact*).
6. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention to transact*).
7. Kepercayaan (*trust*) berpengaruh positif terhadap niat (*intention to transact*).
8. Niat (*intention to transact*) berpengaruh negatif terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual use*).

REFERENSI

- [1] Y. Huwaydi, M. S. Hakim, and S. F. Persada, "Analisis Deskriptif Pengguna."
- [2] I. Kumala and I. Mutia, *Pemanfaatan Aplikasi DOMPET Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa*. Jakarta: Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK, 2020).
- [3] A. A. Alalwan, Y. K. Dwivedi, N. P. P. Rana, and M. D. Williams, "Consumer adoption of mobile banking in Jordan: Examining the role of usefulness, ease of use, perceived risk and self-efficacy," *J. Enterp. Inf. Manag.*, vol. 29, no. 1, pp.

118–139, 2016, doi: 10.1108/JEIM-04-2015-0035.

- [4] A. P. Noto, A. Anniza, and S. D. T. Serenata, “Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret,” *Universitas Sebelas Maret*. pp. 0–4, 2019. [Online]. Available: <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/e73v5.html>
- [5] U. Nuha, M. N. Qomar, and R. A. Maulana, “Perllukah E-Wallet Berbasis.”
- [6] A. A. Bailey, I. Pentina, A. S. Mishra, and M. S. Ben Mimoun, “Exploring factors influencing US millennial consumers’ use of tap-and-go payment technology,” *Int. Rev. Retail. Distrib. Consum. Res.*, vol. 30, no. 2, pp. 143–163, 2020, doi: 10.1080/09593969.2019.1667854.
- [7] F. D. Davis, “Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology,” *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [8] P. A. Pavlou, “Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model,” *Int. J. Electron. Commer.*, vol. 7, no. 3, pp. 101–134, 2003, doi: 10.1080/10864415.2003.11044275.
- [9] Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Jurnal Sains dan Seni,” vol. 6 (1):51–5. 2017.
- [10] S. Jan, K. Ullah, and M. Asutay, “Journal of Islamic Banking and Finance,” vol. 4.
- [11] Lijan Potlak Sinambela, “Metode Penelitian Kuantitatif.” Zifatama Publishing, Sidoarjo, 2014. [Online]. Available: <http://www.mercubuana.ac.id>.
- [12] A. Amrullah and A. Priyono, “Integrasi Aspek Risiko Dalam Model Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology Untuk Menganalisis Penerimaan Teknologi Go-Ride,” *Mix J. Ilm. Manaj.*, vol. 8, no. 1, p. 33, 2018, doi: 10.22441/mix.2018.v8i1.003.